

ABSTRAK

Sumber daya manusia di dalam organisasi perusahaan merupakan kunci keberhasilan karena manusia yang mengelola sumber daya yang ada. Oleh karena itu, kepentingan sumber daya manusia terhadap organisasi tidak dapat diabaikan. PT XYZ adalah sebuah perusahaan percetakan yang berlokasi di Jawa Tengah. Perusahaan ini dikenal sebagai perusahaan percetakan yang memproduksi buku keagamaan hingga mushaf Al-Qur'an. Dalam melakukan aktivitas produksi, perusahaan membagi bagian produksi ke dalam tiga divisi yaitu Divisi Editor & Pracetak, Divisi Cetak, dan Divisi *Finishing*. Karyawan bekerja dalam satu *shift* setiap hari selama 8 jam setiap hari dalam 5 hari kerja. Hampir semua proses produksi menggunakan mesin kecuali stasiun pelipatan dan stasiun pengeleman pada Divisi *Finishing* yang masih dikerjakan manual oleh pekerja. Karyawan dituntut untuk bekerja cepat sebab stasiun pelipatan termasuk aktivitas awal dalam divisi sehingga keterlambatan dapat menghambat stasiun lanjutan. Stasiun pengeleman juga menuntut waktu karena lem yang telah dioleh akan segera kering jika tidak segera dikerjakan. Di sisi lain, para pekerja tersebut biasanya segera berkemas sebelum jam pulang benar-benar tiba. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran beban kerja mental yang dialami oleh karyawan sehingga bisa dilakukan pengoptimalan tugas. Penelitian menggunakan Metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT) yang diolah menggunakan *software SWAT* dalam sistem DOSBox 0.74. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada stasiun pelipatan secara umum para pekerja terbebani secara mental sebesar 60% dengan dimensi *Time* (T) adalah beban terbesar yaitu 58,15%, dimensi *Effort* (E) sebesar 28,11%, dan dimensi *Stress* (S) sebesar 13,73%. Pada stasiun pengeleman secara umum para pekerja terbebani secara mental sebesar 41,67% dengan dimensi *Time* (T) adalah beban terbesar yaitu 67,16%, dimensi *Effort* (E) sebesar 21,57%, dan dimensi *Stress* (S) sebesar 11,26%. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi pada divisi terukur.

Kata Kunci: Beban Kerja Mental, Divisi *Finishing*, SWAT



ABSTRACT

Human resource in the company organization is the key of its successes because human manage all of the resources. So, the necessity of human resource could not be ignored. PT XYZ is a printing company located in Central Java. This company is known as a printing company that produces religious books, including the Al-Qur'an. In production activities, the company divides the production department into three divisions: the Editor & Pre-print Division, the Print Division, and the Finishing Division. Employees work in one shift for 8 hours every day in 5 working days. Almost all production processes use machines except for folding station and gluing station in the Finishing Division which are still done manually by workers. Employees are required to work fast because folding stations are included in the initial activity in the division so that delays can hinder further stations. The gluing station is also time-consuming because the glue that has been treated will quickly dry if it is not worked on immediately. On the other hand, these workers preparing their things to go home before working hours trully end. For this reason, it is necessary to measure the mental workload perceived by employees so that tasks can be optimized. The study used the Subjective Workload Assessment Technique (SWAT) Method which was processed using SWAT program in DOSBox 0.74. The results showed that in the folding station in general the workers were mentally burdened by 60% with the Time dimension (T) being the biggest burden of 58.15%, the Effort dimension (E) of 28.11%, and the Stress dimension (S) of 13.73%. In the gluing station in general the workers were mentally burdened by 41.67% with the Time dimension (T) being the biggest burden of 67.16%, the Effort dimension (E) by 21.57%, and the Stress dimension (S) at 11.26%. Based on the results, the company could evaluated the division.

Keywords: Mental Workload, Finishing Division, SWAT

